

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karier mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dipengaruhi secara signifikan oleh introspeksi diri berdasarkan filosofi Jawa *mulat sarira* dan dukungan orang tua, baik secara parsial maupun simultan. Secara internal, kemampuan introspeksi diri melalui nilai-nilai *mulat sarira* seperti mawas diri, kejujuran terhadap diri sendiri, dan orientasi perbaikan diri membantu mahasiswa mengenali potensi, minat, dan tujuan hidupnya secara objektif, sehingga mampu mempertimbangkan alternatif karier dengan matang dan rasional. Secara eksternal, dukungan orang tua yang hadir dalam bentuk perhatian, motivasi, informasi, serta bantuan instrumental terbukti meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dan meminimalkan keraguan dalam mengeksplorasi peluang karier. Pada akhirnya, sinergi yang kuat antara pemahaman diri yang mendalam secara internal serta penguatan positif dari orang tua sebagai faktor eksternal secara bersama-sama menjadi penentu utama dalam melahirkan keputusan karier mahasiswa yang tepat, realistis, dan bertanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bentuk implementasi manfaat praktis penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan introspeksi diri secara berkelanjutan dengan menerapkan nilai-nilai filosofi Jawa *mulat sarira* dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kebiasaan melakukan refleksi, evaluasi diri, serta memahami potensi, minat, dan tujuan hidup, mahasiswa diharapkan dapat menentukan pilihan karier yang lebih sesuai dengan kemampuan dan cita-citanya. Selain itu, mahasiswa juga perlu membangun komunikasi yang terbuka dengan orang tua agar memperoleh dukungan, masukan, dan motivasi dalam merencanakan masa depan karier sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih matang dan bertanggung jawab.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat terus memberikan dukungan yang positif kepada mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan karier, baik melalui dukungan emosional, informasional, penghargaan, maupun dukungan instrumental. Orang tua juga diharapkan mampu menghargai minat, bakat, serta potensi yang dimiliki anak tanpa memberikan tekanan atau paksaan terhadap pilihan karier tertentu. Dengan komunikasi yang baik dan dukungan yang tepat, mahasiswa akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menentukan arah kariernya.

3. Bagi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Program studi maupun perguruan tinggi diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling karier. Program-program yang diselenggarakan hendaknya tidak hanya berfokus pada pemberian informasi mengenai dunia kerja, tetapi juga memberikan pelatihan yang mampu meningkatkan kemampuan introspeksi diri mahasiswa melalui pendekatan budaya lokal, khususnya filosofi Jawa *mulat sarira*. Selain itu, perguruan tinggi dapat melibatkan orang tua dalam kegiatan tertentu, seperti seminar atau sosialisasi pengembangan karier, sehingga tercipta sinergi antara keluarga dan perguruan tinggi dalam mendukung kesiapan karier mahasiswa.

4. Bagi Konselor atau Dosen Bimbingan dan Konseling

Konselor maupun dosen Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam menyusun layanan bimbingan karier yang lebih komprehensif. Layanan yang diberikan dapat diarahkan pada pengembangan kesadaran diri, kemampuan refleksi diri, penguatan nilai-nilai budaya lokal, serta peningkatan komunikasi antara mahasiswa dan orang tua sebagai upaya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan karier mahasiswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan karier, seperti efikasi diri karier, kematangan karier, adaptabilitas karier, motivasi berprestasi, atau lingkungan teman sebaya. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada populasi yang lebih luas maupun menggunakan pendekatan penelitian campuran (*mixed methods*) atau kualitatif sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai proses pengambilan keputusan karier mahasiswa.

Versi ini lebih sesuai dengan standar skripsi S1 karena menggunakan bahasa ilmiah, argumentasi yang lebih kuat, serta panjang pembahasan yang umumnya mencapai sekitar 4–5 halaman untuk Bab V setelah disesuaikan dengan format penulisan kampus. Selain itu, isi kesimpulan tetap menjawab rumusan masalah, sedangkan saran telah disusun mengikuti manfaat praktis penelitian.